



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. LADANGBAJA MURNI Tbk PERIODE TAHUN 2020-2023

**Dhita Aurelia<sup>1</sup>, Yul Emri Yulis<sup>2</sup>, M. Irwan<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun  
Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

email: [abdiantriaulina@gmail.com](mailto:abdiantriaulina@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulis.yulemri@yahoo.com](mailto:yulis.yulemri@yahoo.com)  
<sup>2</sup>, [muhdirwan120583@gmail.com](mailto:muhdirwan120583@gmail.com)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the financial reports of PT Ladangbaja Murni Tbk for the period 2020 to 2023. The data analysis method used is a statistical descriptive method using liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. Based on research results, the liquidity ratio in the period 2020 to 2023 can be good because the company does not experience difficulties in paying off current liabilities. Based on the analysis of good solvency ratios which always increase every year. This is due to the low level of company spending originating from loans. Based on the analysis of unhealthy activities, it appears that it is always significantly below the industry average every year. This must be improved so that the use of company assets and collection of receivables becomes more efficient and effective every year. Based on calculations using profitability ratio analysis, it is not good, where every year it decreases because every year the company's profit from each asset decreases.*

**Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif statistik menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas pada periode 2020 sampai dengan 2023 dapat baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Berdasarkan analisis aktivitas kurang sehat dimana terlihat secara signifikan selalu berada di bawah rata-rata industri disetiap tahunnya. Hal ini harus ditingkatkan agar pengguna aktiva perusahaan dan penagihan piutang setiap tahun semakin efisien dan efektif. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas tidak baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan karena setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset mengalami penurunan.*

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan**

## **1. PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja keuangan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui analisis rasio.

Analisis keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (*Cashflow*), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Menurut Hery (2016:113) analisis laporan keuangan adalah merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah dari masing-masing unsur tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena efisiensi dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain.

**Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi**

**PT. Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020-2023**

No	Tahun	Laba Bersih (Rp)
1	2020	-3.354.448.468
2	2021	19.313.034.547
3	2022	-4.544.715.678
4	2023	-3.938.779.936

*Sumber : PT. Ladangbaja Murni Tbk, 2024*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba perusahaan dari tahun 2020-2023 mengalami peningkatan dan penurunan laba pada tahun 2020 laba bersih PT Ladangbaja



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Murni Tbk adalah Rp -3.354.448.468 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu Rp 19.313.034.547. Pada tahun 2022 laba bersih PT Ladangbaja Murni Tbk yaitu Rp -4.544.715.678 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 yaitu Rp -3.938.779.936.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2016 : 3), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan.

#### **2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Prastowo (2015 : 15) laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

1. Laporan posisi keuangan, Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas
2. Laporan laba rugi, Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
4. Laporan arus kas, Menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

#### **2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi.

#### **2.1.4 Pengertian Dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan**

Sebagai dasar untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan, yaitu menganalisis laporan keuangan ialah menghubungkan antara berbagai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Hasil analisa ini sangat berguna bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan, tentang langkah- langkah yang akan ditempuh pada masa yang akan datang dan juga unuk mengetahui mengenai perkembangan finansial dari perusahaan tersebut.

Menurut hery (2016:137) ada 4 jenis analisis rasio keuangan, yaitu :

- a) Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka



pendek. Selain itu juga dipakai untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan, penting juga bagi kreditur karena dengan pengelolaan modal yang baik memungkinkan perusahaan melunasi hutangnya tepat pada waktunya dan supaya modal kerja tetap tersedia untuk kegiatan perusahaan.

1. *Current Ratio*, Bisa disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar) (Herry, 2015:152). Untuk menghitung rasio rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick Ratio (acid test ratio)*, Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. (Herry, 2015:154) Ratio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Untuk menghitung rasio ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- b) Rasio aktivitas (*activity ratio*) Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelolah dananya.

1. Perputaran Aset usaha (*total asset turnover*), Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Bagi pihak perusahaan akan bermanfaat jika rasio ini tinggi, karena dengan tingginya rasio akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan perusahaan dapat lebih baik ( Kasmir, 2012:185)

$$\text{Perputaran Aktiva Usaha} = \frac{\text{Total Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), Rasio ini menggunakan untuk mengukur perputaran harta tetap. (Hery, 2016 : 187) Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

- c) Rasio profitabilitas (*profitability ratio*), Jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode.

1. *Gross profit margin* (margin laba kotor), *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan (Hery, 2016).

*Gross profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

2. *Net profit margin* (margin laba bersih), Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan *net profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return on investment* (ROI), *Return on investment* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut munawir (2010 : 89), bahwa *return on investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- Sebagai salah satu kegunaan yang prinsip ialah bersifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan suda menjalankan praktek akuntansi yang baik maka mangement dapat digunakan teknik analisi *return on investmnet* dapat mengukur efisiensi pengguna modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan
- Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dan masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
- ROI selain berguna untuk kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.
- Return on investment dapat dihitung:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1. Return on equity (ROE), *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. (Prastowo, 2013: 92), *Return on equity* dihitung dengan rums :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## **2.1.5 Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja dapat diartikan sebagai pengukuran atas kontribusi yang dapat di berikan oleh suatu bagian (divisi) bagi pencapaian tujuan perusahaan (Hery, 2016:216)

## **2.1.6 Analisis Laporan Keuangan**

### **2.1.1 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Hery (2016:114), tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

- a. Mengetahui tingkat Likuiditas, Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat Solvabilitas, Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat Rentabilitas, Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat Rentabilitas, Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya serta membayar beban bunga atas hutang pada waktunya.

#### **2.1.7 Penilaian Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

### **3. Metode Penelitian**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Fatihudin (2015:28) Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Ladangbaja Murni Tbk beralamat Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka 2 Cikarang Bekasi menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan pada periode 2020-2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani,2022). Populasi dari penelitian ini adalah PT Ladangbaja Murni Tbk.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ladangbaja Murni Tbk dari tahun 2020-2023.



### 3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah Metode Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan , dianalisis, sehingga memberikan keterangan yang lengkap mengenai keadaan yang diteliti. Alat penelitian yang di pakai yaitu Analisis Rasio.

## 4. Analisis Data Dan Pembahasan

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Analisis Rasio Liquiditas

##### 1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 4.1

**Menghitung Rasio Lancar PT Ladangbaja Murni Tbk  
Tahun 2020,2021,2022,2023**

Current Ratio	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	26,645,108,901	33,533,284,295	31,888,224,108	16,633,351,278
Hutang Lancar	8,889,942,661	1,787,016,457	3,623,128,061	1,959,702,820





<b>Hasil</b>	<b>3.00 (Baik)</b>	<b>18.76 (Baik)</b>	<b>8.80 (Baik)</b>	<b>8.49 (Baik)</b>
--------------	--------------------	---------------------	--------------------	--------------------

sumber : data olahan peneliti, 2024

## 2. Rasio Sangat Lancar (Quik Ratio)

Tabel 4.2

### Menghitung Rasio Sangat Lancar PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

Quick Ratio	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Kas +Piutang +Sekuritas	9,342,545,542	12,440,946,541	5,057,150,629	2,126,498,742
Hutang Lancar	8,889,942,661	1,787,016,457	3,623,128,061	1,959,702,820
<b>Hasil</b>	<b>1.05(Kurang Baik)</b>	<b>6.96 (Baik)</b>	<b>1.40 (Kurang Baik)</b>	<b>1.09 (Kurang Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

## 3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4.3

### Menghitung Rasio Kas PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

Cash Ratio	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Kas Dan Setara Kas	509,374,673	9,820,863,989	326,660,278	207,894,346
Hutang Lancar	8,889,942,661	1,787,016,457	3,623,128,061	1,959,702,820
<b>Hasil</b>	<b>0.06 (Kurang Baik)</b>	<b>5.50 (Baik)</b>	<b>0.09(Kurang Baik)</b>	<b>0.11(Kurang Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

## 4.2.2. Rasio Solvabilitas

### 1. Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Tabel 4.4

### Menghitung Rasio Hutang terhadap Aset PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023





DtAR	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	22,969,982,373	6,527,163,025	7,620,127,633	3,905,317,100
Total Aset	42,624,353,036	67,925,616,555	66,268,642,560	58,615,074,591
<b>Hasil</b>	<b>0.54</b> <b>(Kurang Baik)</b>	<b>0.10</b> <b>(Baik)</b>	<b>0.11</b> <b>(Baik)</b>	<b>0.07</b> <b>(Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

## 2. Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 4.5

### Menghitung Rasio Hutang terhadap Modal PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

DER	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	22,969,982,373	6,527,163,025	7,620,127,633	3,905,317,100
Total Modal	19,654,370,663	61,398,453,530	58,648,514,927	54,709,757,491
<b>Hasil</b>	<b>1.17 (Kurang Baik)</b>	<b>0.11 (Baik)</b>	<b>0.13 (Baik)</b>	<b>0.07 (Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

## 3. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Tabel 4.6

### Menghitung Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

LTDER	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Hutang Jangka Panjang	14,080,039,712	4,740,146,568	3,996,999,572	1,945,614,280
Total Modal	19,654,370,663	61,398,453,530	58,648,514,927	54,709,757,491



<b>Hasil</b>	<b>0.72 (Kurang Baik)</b>	<b>0.08 (Baik)</b>	<b>0.07 (Baik)</b>	<b>0.04 (Baik)</b>
--------------	---------------------------	--------------------	--------------------	--------------------

sumber : data olahan peneliti, 2024

#### 4. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income To Liabilities Ratio*)

**Tabel 4.7**

#### Menghitung Rasio laba operasional terhadap kewajiban PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

OILR	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Opr	2,993,511,489	10,275,984,331	5,433,053,231	5,707,115,630
Hutang	22,969,982,373	6,527,163,025	7,620,127,633	3,905,317,100
<b>Hasil</b>	<b>0.13 (Kurang Baik)</b>	<b>1.57 (Baik)</b>	<b>0.71 (Baik)</b>	<b>1.46 (Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

#### 4.2.3 Rasio Aktivitas

##### 1. Perputaran Asset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

**Tabel 4.8**

#### Menghitung Rasio Perputaran Asset Tetap PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

FAT	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penjualan	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
Rata- Rata Aset Tetap	15,979,244,135	34,392,332,260	34,380,418,452	41,981,723,313
<b>Hasil</b>	<b>0.87 (Kurang Baik)</b>	<b>0.28 (Kurang Baik)</b>	<b>0.45 (Kurang Baik)</b>	<b>0.26 (Kurang Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

##### 2. Perputaran total Asset (*Total Assets Turnover*)

**Tabel 4.9**



**Menghitung Rasio Perputaran total Asset PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023**

TAT	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penjualan	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
Rata- Rata Total Aset	42,624,353,036	67,925,616,555	66,268,642,560	58,615,074,591
<b>Hasil</b>	<b>0.32 (Tidak Baik)</b>	<b>0.14 (Tidak Baik)</b>	<b>0.24 (Tidak Baik)</b>	<b>0.19 (Tidak Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

**3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)**

**Tabel 4.10**

**Menghitung Rasio Perputaran Modal Kerja PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023**

WCT	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penjualan	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
Rata- Rata Aset Lancar	26,645,108,901	33,533,284,295	31,888,224,108	16,633,351,278
<b>Hasil</b>	<b>0.52 (Tidak Baik)</b>	<b>0.28 (Tidak Baik)</b>	<b>0.49 (Tidak Baik)</b>	<b>0.67 (Tidak Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

**4. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)**

**Tabel 4.11**

**Menghitung Rasio Perputaran Persediaan PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023**

Inventory Turn over	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Penjualan	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399



Rata- Rata Persediaan	15,966,486,941	14,003,682,952	15,484,218,594	14,495,988,802
<b>Hasil</b>	<b>0.87 (Tidak Baik)</b>	<b>0.68 (Tidak Baik)</b>	<b>1.01 (Tidak Baik)</b>	<b>0.77 (Tidak Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

#### 4.2.4 Rasio Profitablita

##### 1. Hasil pengembalian terhadap Aset (*Return on Assets*) Tabel 4.12

##### Menghitung Rasio Hasil pengembalian terhadap Aset PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

Return On Asset	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih Setelah Pajak	3,654,075,328	19,591,567,867	4,447,981,353	3,928,779,936
Total Aset	42,624,353,036	67,925,616,555	66,268,642,560	58,615,074,591
<b>Hasil</b>	<b>0.09 (Tidak Baik)</b>	<b>0.29 (Tidak Baik)</b>	<b>0.07 (Tidak Baik)</b>	<b>0.07 (Tidak Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

##### 2. Hasil Pengembalian atas Equitas (*Return on Equity*) Tabel 4.13

##### Menghitung Rasio Hasil Pengembalian atas Equitas PT Ladangbaja Murni Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

Return On Equity	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	3,654,075,328	195,915,678,676	4,447,981,353	3,928,779,936
Total Equity	19,654,370,663	61,398,453,530	58,648,514,927	54,709,757,491
<b>Hasil</b>	<b>0.20 (Tidak Baik)</b>	<b>3.19 (Baik)</b>	<b>0.08 (Tidak Baik)</b>	<b>0.07 (Tidak Baik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

##### 3. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)



Tabel 4.14

Menghitung Rasio Margin Laba Bersih PT Ladangbaja Murni Tbk  
Tahun 2020,2021,2022,2023

Net Profit Margin	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	3,654,075,328	19,591,567,867	4,447,981,353	3,928,779,936
Penjualan Bersih	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
<b>Hasil</b>	<b>0.26 (Tidak Baik)</b>	<b>2.07 (Baik)</b>	<b>0.28 (Tidak Baik)</b>	<b>0.35(TidakBaik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

4. Margin Laba Operasional (*operating Profit Margin*)  
Tabel 4.15

Menghitung Rasio Margin Laba Operasional PT Ladangbaja Murni  
Tbk Tahun 2020,2021,2022,2023

OPM	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Operasional	2,993,511,489	10,275,984,331	5,433,053,231	5,707,115,630
Penjualan Bersih	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
<b>Hasil</b>	<b>0.22 (TidakBaik)</b>	<b>1.09 (TidakBaik)</b>	<b>0.35 (TidakBaik)</b>	<b>0.51 (TidakBaik)</b>

sumber : data olahan peneliti, 2024

5. Margin Laba Kotor (*Groos Profit Margin*)  
Tabel 4.16

Menghitung Rasio Margin Laba Kotor PT Ladangbaja Murni Tbk  
Tahun 2020,2021,2022,2023

Gross Profit Margin	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Laba Kotor	4,843,331,056	2,103,762,358	3,026,749,819	1,866,222,823



Penjualan Bersih	13,840,169,706	9,460,381,085	15,642,947,889	11,110,830,399
<b>Hasil</b>	<b>0.35 (Baik)</b>	<b>0.22 (Tidak Baik)</b>	<b>0.19 (Tidak Baik)</b>	<b>0.17 (TidakBaik)</b>

*Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024*

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar.
2. Kinerja perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
3. Kinerja perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk menggunakan analisis aktivitas kurang sehat dimana terlihat secara signifikan selalu berada di bawah rata-rata industri disetiap tahunnya. Hal ini harus ditingkatkan agar pengguna aktiva perusahaan dan penagihan piutang setiap tahun semakin efisien dan efektif.
4. Kinerja perusahaan PT Ladangbaja Murni Tbk berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas tidak baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan karena setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset mengalami penurunan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Ladangbaja Murni Tbk Periode Tahun 2020-2023**”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis menyadari bahwa Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi;
3. Ibu Rina Andriani, S.E. M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi;
4. Bapak Yul Emri Yulis,S.E.,M.Si selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.



5. Bapak M. Irwan, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
6. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Terkhusus orang tua tercinta Ibu Setia Wati atas dukungan dan memberikan do'a yang tak henti-hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik sesuai dengan apa yang orang tua harapkan.
9. Kepada Sahabat saya yaitu Desti Nur Asia yang telah memberikan semangat dan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada Kekasih saya Agus Piandy yang penuh dengan kesabaran, perhatian, dan memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Kepada Teman saya Rini Sri Priyani yang telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dorongan, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, I. 2014. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal*. edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar akuntansi keuangan*. Salemba empat. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Munawir. S. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Edisi empat. Liberty. Yogyakarta.
- Prastowo, D. 2015. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.





**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

**Skripsi dan Jurnal :**

- Erika,D. 2017. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT. Semen indonesia Tbk. *Jurnal Prespektif* vol.xv, no.2.
- Hendy Andres Maith. 2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna Tbk. *Junal EMBA vol. 1 no. 3*.
- Kusuma, F. H. P. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz, 1(1)*, 22– 35.
- Muhammad Amri. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Incipna indonesia* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014- 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis* ISSN 2355-5408.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., Pelleng, F. A. O., Administrasi, J. I., & Bisnis, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity, 2(2)*,169–170.
- Pongoh, Marsel. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk*. *Jurnal EMBA*Vol.1 No.3 ISSN 2303-1174. Ramadhan, Kurnia D dan Syarfana, La O. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Jurnal Valuta* Vol 2 No 2 ISSN 2502-1419.
- Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2016. *Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses maknur Tbk*. *jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6*.
- Recly Bima Rhamadan, Triyonowati. 2016. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H.m sampoerna Tbk. *jurnal ilmu dan riset manajemen vol 5. No 7*.
- Wesly Andri Simanjuntak, Septony B. Sihan. 2016. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan studi komparatif PT.Telkom indonesia dan Sk Telecom. *Jurnal ilmiah methonomi vol.2 No. 2*

**Website :**

[www.ladangbajamurni.co.i](http://www.ladangbajamurni.co.i)

